

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
DALAM BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013
TEMA 7 KELAS 4 SD/MI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

HANA MARGI WIDADI

NIM. 1423305059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
DALAM BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013
TEMA7 KELAS 4 SD/MI**

Oleh : Hana Margi Widadi
Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai nilai-nilai pendidikan agama dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 7 kelas 4 SD/MI tema indahny keberagaman di negeriku. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Buku yang diteliti adalah buku teks kurikulum 2013 SD/MI kelas 4 SD/MI tema indahny keberagaman di negeriku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat nilai-nilai pendidikan agama dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 7 kelas 4 SD/MI yaitu nilai kerukunan, keimanan dan toleransi. Sesuai dengan isi tema indahny keberagaman di negeriku buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud tersebut memuat banyak materi tentang adat-istiadat/kebiasaan, kekayaan alam, rumah adat di Indonesia, lagu daerah serta dilengkapi dengan soal-soal yang dirancang untuk membuat peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam buku tersebut.

Kata kunci: Nilai-nilai, Pendidikan Agama, Buku Tematik Terpadu, Kurikulum 2013, Tema 7, Kelas 4 SD/MI.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Definisi Operasional	3
3. Rumusan Masalah.....	7
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
5. Kajian Pustaka	8
6. Metode Penelitian.....	10
7. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Pendidikan Agama	15
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Agama	15
a. Pengertian Nilai.....	15
b. Pengertian Pendidikan Agama	20
2. Landasan Pendidikan Agama.....	20
3. Fungsidan Tujuan Pendidikan Agama.....	21
4. Nilai-nilai Pendidikan Agama.....	24
a. Rukun.....	24
b. Iman.....	31
c. Toleransi	33
B. Eksistensi Pendidikan Agama Islam Dalam Sisdiknas	35
C. Pembentukan Karakter Anak sebagai Tujuan Pendidikan Dalam Islam.....	37
D. Materi PAI di Sekolah Sebagai Wujud Pembentukan Karakter Bagi Peserta Didik	40

BAB III BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 7

INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU

A. Gambaran Umum Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema7 Indahnya Keragaman di Negeriku	49
1. Identitas Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku	49

2. Deskripsi Umum Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku	49
--	----

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA DALAM BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 7 KELAS 4 SD/MI.....	52
1. Kerukunan.....	53
2. Keimanan.....	61
3. Toleransi.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan mengamati dan mempelajari buku tematik kelas IV SD/MI tema 7 dengan beberapa sub tema seperti “*Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku*” terdapat nilai-nilai keimanan/kepercayaan, yang mana termasuk salah satu pembahasan dalam mata pelajaran agama yaitu iman. Dengan demikian setiap guru khususnya kelas 4 MI/SD yang mengajarkan pembelajaran tematik seharusnya memberikan suatu materi pembelajaran tematik disertai dengan nilai-nilai agama kepada peserta didik, meski pembelajaran/materi agama tidak ada dalam pembelajaran tematik secara khusus. Akan tetapi materi tersebut mengandung nilai-nilai agama yang harus disampaikan oleh guru.

Waktu pembelajaran materi agama di SD khususnya yang berbanding jauh dengan MI menjadi salah satu faktor utama anak-anak sekarang yang khususnya usia SD masih minim dalam hal pengetahuan agama. Untuk itu hendaknya para pendidik bisa mengaitkan pendidikan umum dengan agama bagaimanapun caranya. Dengan bertumpu pada pendidikan karakter yang selama ini kita tahu harus dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi lokal, nasional ataupun internasional.

Salah satu hal yang mutlak perlu dibangun Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan dengan latarbelakang masyarakat yang beragam adalah penguatan nilai-nilai multikultural, sehingga ancaman disintegrasi bangsa semakin dapat diminimalisir. Penguatan nilai-nilai dapat menjadi domain dalam memperkokoh semangat nasionalisme yang mengandung nilai kemanusiaan dan keberagaman kultur.¹

¹ Rohmat, “*Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam*” (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hal. 2

Potensi siswa secara optimal bisa diwujudkan dalam pelayanan pendidikan yang setara.² Pendidikan agama bukan sesuatu yang bersifat instant atau jangka pendek, melainkan memerlukan waktu yang panjang dengan konsistensi untuk merealisasikan sangatlah diperlukan.

Dengan pendidikan semacam ini kita menginginkan agar siswa atau pelajar dari tingkat sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi dapat tumbuh dalam suatu dunia yang bebas dari prasangka, bias, dan diskriminasi atas nama apapun agama, gender, ras, warna kulit, kebudayaan, kelas dan sebagainya untuk mencapai suatu tujuan mereka dan merasakan bahwa apapun yang mereka kehendaki untuk dapat terlaksana dalam kehidupan ini menjadi mungkin.³

Pendidikan Agama sangat penting untuk membentengi siswa dari sesuatu yang dilarang. Selain itu juga menyadarkan kita agar mampu menerima perbedaan sebagai warga negara Indonesia, karena banyak suku dan budaya yang beragam. Dengan membangkitkan kesadaran dan pemahaman tersebut, maka semua siswa memperoleh kemampuan untuk memfungsikan dirinya secara efektif dalam situasi lintas budaya, lintas agama, lintas etnik, dan seterusnya.⁴

Tujuan Pendidikan harus senada dengan esensi tujuan pendidikan nasional yang dikonsepsi dalam kurikulum 2013 yang termuat dalam buku teks tematik. Dengan buku kurikulum 2013 inilah pemerintah Indonesia khususnya dalam pelaksanaan pendidikan mulai mengenalkan keberagaman Indonesia tanpa mengecualikan yang lain yang termuat dalam buku teks tematik terpadu kurikulum 2013.

Dari keberagaman tentu banyak menimbulkan perbedaan, yang kerap menimbulkan sikap-sikap intoleran, sparatisme dan disintegrasi sosial. Hadirnya Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IVSD/MI Kurikulum 2013

²Rohmat, *Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam.....hal. 12.*

³Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hal. 9

⁴Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama ...*, hal. 10

dengan tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” ini merupakan tindakan preventif untuk dapat mengatasi sikap intoleran, tidak menghargai antar sesama pada peserta didik. Dengan makna secara tersirat dalam buku tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku tersebut apabila diulas dengan serius serta cermat dapat menambah khazanah keilmuan bagi guru dan peserta didik khususnya.

Dari ulasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pendidikan agama yang terdapat pada buku teks tematik terpadu kurikulum 2013. Peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA DALAM BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 7 KELAS IV SD/MI.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberikan batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun definisi operasional dengan judul, “Nilai-nilai Pendidikan Agama Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Kelas 4SD/MI”. Yang peneliti maksudkan adalah peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama kepada siswa melalui buku tematik.

Sebagai konseptualisasi latar masalah di atas maka, penulis mengajukan rumusan:

1. Pentingnya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama melalui Pembelajaran Tematik

Pentingnya Penanaman nilai-nilai pendidikan agama bagi siswa antara lain :

- a. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama (Islam) sebagai suatu sistem kepercayaan. Dalam hal ini agama (Islam) memberikan pegangan bagi siswa dalam akidahnya (keyakinannya) sehingga memiliki kepastian mengenai cita-cita dan tujuan hidupnya. Sekali dikatakan haram sepanjang masa haram. Sekali dikatakan benar, halal maka sepanjang masa benar, haq, halal.

- b. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama (Islam) sebagai suatu sistem ibadah. Agama akan memberikan petunjuk bagi siswa tentang tata cara berkomunikasi dengan Tuhannya sebagai tempat berserah diri serta tempat penghambatan diri terhadap Tuhannya.
- c. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama (Islam) sebagai suatu sumber sistem kemasyarakatan. Dalam hal ini agama (Islam) yang memberikan pedoman-pedoman dasar bagi siswa dalam hubungannya secara horizontal terhadap sesama manusia, makhluk, dst. dan yang meliputi hak dan kewajiban.
- d. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama (Islam) sebagai suatu sumber sistem nilai. Agama merupakan sumber sistem nilai yaitu merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi siswa untuk memecahkan berbagai masalah hidup. Sehingga terbentuk pola motivasi, tujuan hidup, perilaku manusia menuju kesempurnaan.⁵

Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan.⁶ Pendidikan nilai membantu manusia untuk memahami mana yang baik dan mana yang tidak baik, mana yang harus diprioritaskan dan mana yang tidak diprioritaskan. Nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain.⁷

Nilai-nilai adalah dasar atau landasan bagi perubahan. Nilai-nilai merupakan suatu daya yang mendorong dalam hidup seorang pribadi atau kelompok. Nilai berperan penting dalam proses perubahan sosial. Karena nilai-nilai berperan sebagai daya pendorong dalam hidup, maka untuk mengubah orang atau masyarakat, kita harus berusaha mengubah nilai-nilai. Nilai-nilai dapat berubah dalam kehidupan. Dengan melihat kembali kehidupannya sendiri, orang dapat melihat bagaimana dia telah mengalami

⁵ Drs.. Tuter Chundori, MA., dkk., *"Pendidikan Agama Islam"*, (Purwokerto : Tim UPT. Percetakan dan Penerbitan Unsoed, th 2012), hal. 9.

⁶ WJS Purwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 677.

⁷ Linda dan Richard Erye, *Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 23.

perubahan nilai-nilainya untuk beberapa kali. Jadi, nilai-nilai memang dapat berubah, dan itulah satu-satunya yang diharapkan bila kita bekerja bersama dengan orang lain.⁸

Nilai-nilai pendidikan agama adalah peraturan hidup yang harus diterima manusia sebagai perintah-perintah, larangan-larangan dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap Lembaga Pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁹

Potensi siswa secara optimal bisa diwujudkan dalam pelayanan pendidikan yang setara.¹⁰ Pendidikan agama bukan sesuatu yang bersifat instant atau jangka pendek, melainkan memerlukan waktu yang panjang dengan konsistensi untuk merealisasikan sangatlah diperlukan. Kemudian, bagaimana kita mampu menerima perbedaan tersebut dengan penuh toleran dan semangat egaliter.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan nilai-nilai pendidikan agama adalah nilai yang muncul pada diri seseorang berdasarkan pola dan tingkah laku manusia itu sendiri dalam mempelajari, memahami dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama di kehidupan sehari-hari.

Adapun penanaman nilai-nilai pendidikan agama yang penulis harapkan yang bisa dilakukan oleh guru melalui buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 7 kelas 4 SD/MI adalah :

1) Penanaman Nilai Kerukunan

Hidup rukun merupakan hidup yang saling harga menghargai, hormat menghormati serta juga saling menyayangi di antara sesama manusia. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan perilaku manusia terhadap

⁸ EM. K. Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1993), hal. 25.

⁹ Muhaimin, M. A., *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung : PT Remaja, 2012) hal, 7.

¹⁰Muhaimin, M. A., *Paradigma ...*, hal. 12

¹¹Muhaimin, M. A., *Paradigma*)..., hal 175-176

manusia yang lainnya. Kondisi dari kehidupan yang rukun tersebut akan menimbulkan rasa bahu membahu, saling tolong menolong, serta menjauhi perselisihan dan pertikaian antara sesama manusia . Kehidupan mereka yang dapat hidup rukun antar sesama juga akan dipenuhi kedamaian dan ketentraman.¹²

Hidup rukun didalam bermasyarakat dan didalam suatu keluarga akan memberikan manfaat yang besar dan luas. Manusia sendiri merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan baik dari keluarga dan juga masyarakat itu sendiri. Bagi siswa yang masih menginjak usia SD/MI sangat penting diberikan penanaman nilai kerukunan agar mampu membentuk karakter yang saling peduli dan memberikan rasa aman di lingkungannya.

Jadi, dengan melalui pembelajaran tematik guru diharapkan mampu menanamkan nilai kerukunan kepada siswa agar siswa membiasakan diri berperilaku hidup rukun baik di sekolah, keluarga atau bermasyarakat.

2) Penanaman Nilai Keimanan

Seseorang yang mempunyai iman biasanya memiliki perilaku yang baik dan meneladani amal shaleh. Iman itu tidak hanya mencakup rukun iman semata yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul iman kepada hari kiamat dan iman kepada qadha dan qadar. Tetapi bagaimana seseorang dapat mengamalkan apa yang telah dipelajarinya.

Keimanan secara bahasa merupakan pengakuan hati. Sedangkan secara syara“ keimanan adalah pengakuan dari hati, pengucapan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan.¹³Keimanan seseorang dapat dilihat dari perilaku dan perbuatan seseorang jika perbuatan dan perilaku seseorang itu baik dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut beriman.

¹² Parta Ibeng. “Hidup Rukun : Pengertian, Manfaat, Nilai, Bentuk dan Contoh”,*Artikel Pendidikan.co.id*, 15 (Mei 2020), (diakses 25 Juni 2020).

¹³ Imam baihaqi, mukhtashar syu“abul iman..., hlm. 12.

Walaupun keimanan seseorang itu hanya dapat diketahui seseorang yang menjalani perilaku dan perbuatan itu sendiri.

Jadi, dengan melalui pembelajaran tematik guru diharapkan mampu menanamkan nilai keimanan kepada siswa agar siswa membiasakan diri bersikap iman baik di sekolah, keluarga atau bermasyarakat.

3) Penanaman Nilai Toleransi

Istilah toleransi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *tolerance* yang artinya sikap membiarkan, mengakui, dan menghormati keyakinan orang lain tanpa memerlukan persetujuan.¹⁴ Toleransi (*tasamuh*) dalam artian lain merupakan sikap tenggang rasa terhadap realitas perbedaan di masyarakat.¹⁵

Dengan menanamkan nilai toleransi oleh guru tematik kepada siswa, diharapkan mampu mengaplikasikan sifat toleransi tersebut ketika mengetahui perbedaan antar siswa yang satu dengan yang lainnya.

Jadi, dengan melalui pembelajaran tematik guru diharapkan mampu menanamkan nilai toleransi kepada siswa agar siswa membiasakan diri bersikap toleran baik di sekolah, keluarga atau bermasyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 7 kelas 4 SD/MI?
2. Mengapa nilai-nilai pendidikan agama tersebut harus ada dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 7 kelas 4 SD/MI?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Yaya Surya dan H.A. Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip, Dan Implementasi* (Bandung: CV Pustaka setia, 2015), hal. 324.

¹⁵ Rohmat, *Tinjauan Multikultural ...*, hal 64.

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan agama pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 7 kelas 4 SD/MI.
2. Untuk mengetahui pentingnya nilai kerukunan, keimanan dan toleransi untuk ditanamkan pada diri siswa..

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengetahuan guru dalam penyampaian isi kandungan buku teks tematik pada pembelajaran di kelas.
2. Dapat membantu menunjang keberhasilan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.
3. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pengarang/penerbit dalam membuat buku teks pembelajaran tematik.
4. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat melakukan revisi pada terbitan selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak berangkat dari kekosongan, tetapi penulis telah melakukan kajian terhadap beberapa buku dan hasil penelitian terdahulu. Yang berupa buku antara lain karya Abdul Majid dan Chaerul Rochman, yang berjudul Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi kurikulum 2013. Buku tersebut menjelaskan bahwa Buku tematik terpadu merupakan buku yang berisi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Buku tematik berisi pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan.

Adapun yang berupa jurnal ilmiah di antaranya :

Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Siswanto dengan judul Membudayakan Nilai-nilai Agama Dalam Komunitas Sekolah.¹⁶ Dijelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan agama di sekolah saat ini masih mengalami banyak kelemahan yang disebabkan karena praktek pendidikannya hanya

¹⁶ Siswanto, "Membudayakan Nilai-nilai Agama Dalam Komunitas Sekolah", (*E-Jurnal, artikel Jp Peradaban Islam dd* 2014)

memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama) dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Adapun perbedaan penelitian dengan peneliti adalah Siswanto menjadikan nilai-nilai agama sebagai terapan dengan membudayakan di komunitas sekolah, sedangkan peneliti baru akan mencari apa saja nilai-nilai agama yang ada pada buku tematik kelas 4 SD/MI.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Evi Fatimatur Rusydiyah dengan judul “Nilai-nilai Toleransi dalam Islam pada Buku Tematik Kurikulum 2013”.¹⁷ Dijelaskan bahwa penelitian itu menyimpulkan bahwa desain sikap toleran terdiri dari rasa hormat, kolaborasi, bantuan, persahabatan, kesetaraan, keselarasan, kebebasan beribadah. Penelitian tersebut menggunakan buku tematik kelas 1 Sekolah Dasar, berbeda dengan penulis yang menggunakan buku tematik kelas 4 SD/MI.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Eviana, M. Thamrin, Muhamad Ali dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Anak Usia 5-6 Tahun.¹⁸ Penelitian ini dilakukan dengan bentuk penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan 1). Dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik pada anak dapat dilaksanakan dalam berbagai tema. 2). Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik pada anak yaitu metode : bercerita, bercakap-cakap, demonstrasi, pemberian tugas, proyek, dan karya wisata. 3). Media yang digunakan guru yaitu ; buku cerita bergambar, televisi, berbagai alat permainan, barang bekas, papan tulis, dan sebagainya.

Sedangkan yang berupa skripsi antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Hanipah Muslimah dengan judul penelitian “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Teks Mata

¹⁷ Evi Fatimatur Rusydiyah, “Nilai-nilai Toleransi dalam Islam pada Buku Tematik Kurikulum 2013”, (*E-Jurnal, Ilmu Sosial, Jp Peradaban Islam dd* 2015)

¹⁸ Eviana, M. Thamrin, Muhamad Ali, “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Anak Usia 5-6 Tahun”, (*E-Jurnal, Jp Pendidikan dd* 2015)

Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X”¹⁹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa urgensi mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam teks mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu: 1) sebagai sarana pemecah konflik, 2) supaya siswa tidak tercerabut dari akar budaya, 3) upaya untuk membangunkan sikap sensitif gender, 4) membangun sikap anti diskriminasi etnis di sekolah, 5) membangun sikap toleransi terhadap keberagaman inklusif, upaya minimalis konflik kepentingan. Penelitian Rina Hanipah Muslimah dengan penelitian yang akan diteliti kali ini terdapat pada analisis nilai-nilai pendidikan agama. Dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rina Hanipah Muslimah menggunakan objek buku teks pendidikan agama, sedangkan peneliti menggunakan buku teks tematik terpadu kurikulum 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jamaliyah dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural (Studi terhadap Tafsir Al Quran Surat Al Hujurat Ayat 11-13)”. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa: Pendidikan multikultural tidaklah bertentangan dengan ajaran Islam bahkan nilai-nilai pendidikan multikultural juga terdapat dalam Al Quran diantaranya yaitu dalam Qs. Al Hujurat ayat 11-13 antara lain: larangan mengolok-olok, larangan berburuk sangka, larangan mencaci-caci kesalahan orang lain, mengakui persamaan derajat (egaliter), mengakui dan menerima adanya perbedaan antar sesama manusia karena pada hakikatnya perbedaan itu untuk saling mengenal, saling berinteraksi dengan baik dan tidak menjadikan perbedaan sebagai pertentangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jamaliyah menggunakan objek studi terhadap tafsir Al Quran surat Al Hujurat ayat 11-13, sedangkan peneliti menggunakan buku teks tematik terpadu kurikulum 2013.

Dari kajian terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu dapat ditegaskan bahwa penelitian ini unik dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dan belum ada yang meneliti. Penelitian yang berjudul

¹⁹ Rina Hanipah Muslimah, “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X “, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

Nilai-nilai Pendidikan Agama Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Kelas IV SD/MI belum pernah ada yang meneliti, sehingga benar-benar penelitian yang baru dan unik.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam rangkaian kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *library research*. Adapun yang dimaksud dengan penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan dimana obyek penelitian digali lewat beragam informasi kepustakaan seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi dan dokumen.²⁰

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi. Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²¹

3. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku teks tematik kelas 4 SD/MI kurikulum 2013 tema 7 “indahny keragaman di negeriku” edisi th 2016 yang diterbitkan oleh Kemendikbud.

4. Sumber Data

a. Sumber Primer

²⁰ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89

²¹ Lexy Joe Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 61

Sumber primer adalah suatu objek atau data dokumentasi original material mentah atau pelaku yang disebut tangan pertama (*first hand information*), data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Sumber data penelitian ini adalah Buku Teks Tematik Kelas 4 SD/MI Kurikulum 2013 Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” Edisi 2016 Terbitan Kemendikbud.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang tersedia sesuai kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku yang relevan dan mendukung penyempurnaan data dari sumber pertama.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah metode dokumentasi. Dokumentasi ini adalah membaca, mencatat, menganalisis, mencermati, dan menguraikan informasi-informasi tentang fokus penelitian melalui data-data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013 edisi th 2016 terbitan Kemendikbud. Melalui dokumentasi tersebut akan didapat informasi yang objektif.

6. Validitas Data

Validitas data penelitian ini adalah menggunakan validasi konstruk. Ada sifat-sifat yang tidak dapat langsung tampak perwujudannya dalam kelakuan manusia, misalnya kepribadian seseorang. Kepribadian terdiri dari berbagai komponen. Dengan tes kepribadian kita ingin tahu aspek-aspek apa manakah sebenarnya yang kita ukur. Tes yang demikian mempunyai validasi konstruk.²²

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data penelitian dengan cara

²² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hlm. 76

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.²³ Analisis datanya fokusnya pada deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya yang dideskripsikan dengan kata-kata dengan tujuan untuk menghasilkan dan mengungkapkan makna-makna dan teori baru.²⁴ Dalam konteks ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis²⁵ yang meliputi pengumpulan data (yang sudah dijelaskan pada sub-bagian sebelumnya), reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I, merupakan landasan normative yang merupakan alasan objektif penelitian yang akan dilaksanakan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan landasan teori. Dalam bab ini dipaparkan kerangka teoritik sebagai pemahaman terhadap objek kajian dalam penelitian ini, maka bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama memuat teori tentang nilai. Sub bab kedua memuat tentang

²³ Robert C. Bogdan dan Sari Knoop Biklen. *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods* (Boston: Pearson Press, 1998).

²⁴ Nyoman Kutha Ratna. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 303.

²⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2009), hlm. 15 – 20.

pendidikan agama. BAB III terdiri dari satu sub bab memuat mengenai gambaran umum buku teks tematik kelas 4 SD/MI kurikulum 2013 edisi th 2016 terbitan Kemendikbud.

BAB IV pembahasan yang terdiri dari satu sub bab berisi tentang analisis hasil penelitian yang memuat nilai-nilai pendidikan agama dalam buku teks tematik kelas 4 SD/MI kurikulum 2013 edisi th 2016.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian ahir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang nilai-nilai pendidikan agama dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013 yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama yang terdapat dalam buku teks tersebut sangat beragam dan harus ditanamkan, dipahami, dan diamalkan dalam setiap individu dan peserta didik, yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan agama yang terdapat dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013, yaitu nilai kerukunan, nilai keimanan, nilai toleransi. Nilai-nilai tersebut merupakan bekal untuk dapat hidup dan berinteraksi dengan baik dalam masyarakat yang beragam.
2. Nilai-nilai pendidikan agama yang terdapat dalam buku teks tematik tersebut memiliki relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SD/MI.
3. Ada beberapa catatan bahwa dalam buku teks tersebut masih ada beberapa nilai-nilai agama yang mampu dibahas lebih dalam. Oleh karena itu seharusnya guru mampu menciptakan pendidikan karakter yang sangat diharapkan oleh siswa melalui pengajaran buku tematik tersebut tentunya guru harus menguasai materi nilai-nilai pendidikan agama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan agama dalam buku tematik kurikulum 2013 tema 7 kelas IV MI/SD kurikulum 2013 edisi revisi 2016 ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, supaya dapat mendidik putra-putrinya dengan baik, terutama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama terutama sikap saling menghargai dan menerima perbedaan dalam bentuk toleransi sejak dini. Karena dengan ini, dapat menjadi bekal anak dikemudian hari untuk dapat berinteraksi secara baik dengan masyarakat yang beragama.
2. Kepada pendidik, agar dapat menjadikan buku teks tematik kelas IV MI/SD kurikulum 2013 ini sebagai media dan sumber belajar dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama, sehingga secara tidak langsung mereka dapat bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat yang beragam tanpa mengedepankan ego dan perbedaan yang ada.
3. Kepada masyarakat, supaya senantiasa membantu menerapkan nilai-nilai pendidikan agama (kerukunan, keimanan, toleransi dan lain-lain) kepada seluruh lapisan masyarakat, dengan selalu menanamkan dan membiasakan sikap menerima dan saling menghargai serta menghormati keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar mampu meneliti dan menemukan tentang nilai-nilai pendidikan agama yang berbeda dari penulis dalam buku teks tematik kelas IV MI/SD kurikulum 2013 agar dapat lebih

bervariatif lagi dalam melakukan penelitian baik analisis data atau metode yang digunakan dapat menggunakan analisis dan metode yang lain. Penelitian ini baru sebatas mengkaji dan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan agama dalam buku teks siswa, padahal analisis ini bisa dikembangkan lagi, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk meninjau dari aspek yang baru.

C. Kata Penutup

Penulis memohon maaf, karena dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir penulisan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:PT. Bumi Aksara,
- Alam, Lukis, “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus”. *Istawa Jurnal Pendidikan Islam*. vol. 1. no 2. 2016.
- Amin , Solekhul. “Tinjauan Keunggulan dan Kelemahan Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat SD/MI”, *Jurnal Al-Bidayah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2013, hal. 269-270. (diakses 17 Juli 2020).
- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta : Teras.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam, Tradisi Dan Modernisasi Ditengah Tantangan Millennium III*. Jakarta; Kkencana Prenadamedia Group
- Badudu, JS. 1996. *Sutan Muhammad Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pustaka Sinar Harapan
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Baihaqi, Imam, *Mukhtashar Syu’abul Iman*, Beirut : Muasatul Kutub Ats – tsaqafiyah.
- Bogdan, Robert C. dan Biklen, Sari Knoop. 1998. *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*. Boston: Pearson Press
- Chundori, Tutur ,dkk. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan Unsoed.
- Crow and crow. 1990. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Daimah, Sholihah. “Pendidikan Inklusif Perspektif QS. Al-Hujurat Ayat 10-13 Sebagai Solusi Eksklusifisme Ajaran di Sekolah”, *Jurnal At-thariqoh*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2018, hal. 54. (diakses 17 Juli 2020)
- Eviana, M. Thamrin, Muhamad Ali, Pelaksanaan. “Pembelajaran Tematik Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. *E-Jurnal, JP Pendidikan dd* (2015)
- Fadlillah, M.. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ibeng, [Parta](#). “Hidup Rukun : Pengertian, Manfaat, Nilai, Bentuk dan Contoh”, *Artikel Pendidikan.co.id*, 15 (Mei 2020), (diakses 25 Juni 2020).
- Jalaludin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta:Pt Raja Grafindo
- Jena. “Toleransi Antar Umat Beragama dari Perspektif Etika Keperdulian”. *Jurnal Sosial Humaniora*. vol. 12, no 2, (2019). Hal. 193. (diakses 9 Juli 2020).
- Kadir, Abd dan Asrohah, Hanun. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kaswardi, EM. K. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: PT. Grasindo, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun, 2010- 2025*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Materi Pelatihan dan Implementasi Kurikulum 2013
- Kementrian Agama Saudi Arabia, “Tafsir Al-Muyassar”, *Tafsirweb.com*, (diakses 8 Juli 2020).
- Kinsky , Carina. September 2019. “10 Ciri-ciri Orang Yang Beriman dan Dalilnya, *dalamislam.com*, (diakses 17 Juli 2020)
- Kurinasih, Inas dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena
- Kurnialoh, Nasri, “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serat Sastra Gendhing”, *Ibda’Jurnal Kebudayaan Islam*. vol 13, no 1, (2015)
- Latif, Abdul. 2004. *Pendidikan berbasis Nilai Keasyarakatan*. Bandung:Reflika Pelajar.
- Linda dan Erye, Richard. 1994. *Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmud, Ali Abdul Halim, 2003, *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi, Terj Afifudin, Solo, Media Insani. Permendiknas No 22 Tahun, 2006, Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*.
- Majid, Abdul dan Rochman, Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press
- Moelong, Lexy Joe. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, M. A.. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung : PT Remaja
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa, E.. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murtadlo, Hawin. 2000. *Al Iman*. Solo: Pustaka Barokah
- Muslimah, Rina Hanipah. 2016. “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X”. *Skripsi*, Digital Library UIN Sunan Kalijaga
- Nasution. 2014. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Aljawi, Abi ‘Abdul Mu’thi Muhammad. _____. *Kasyifatus Saja*. Surabaya: Alhidayah
- Ningsih, Tutuk. 2003. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press
- Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1 November 2013. Hal. 25. (diakses 8 September 2020)
- Pemendikbud, Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, no 57 th 2014.
- Purwadinata, WJS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ridla, Muhammad Jawwad, 2002. *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Perspektif Sosiologis-Filosofis*, Terj Mahmud Arif, Yogyakarta, Tiara Wacana Yogya Sudrajat, Ajat, 2011, *Mengapa Pendidikan Karakter?*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No. 1.

- Rohmat. 2015. *Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto STAIN Press
- Rusn, Abidin Ibnu, 1998. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. Suwito, 2004, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih*, Yogyakarta, Belukar.
- Rusydiyah, Evi Fatimatur. “Nilai-nilai Toleransi dalam Islam pada Buku Tematik Kurikulum 2013”. *E-Jurnal, Ilmu Sosial, JP Peradaban Islam dd* (2015)
- Siswanto. “Membudayakan Nilai-nilai Agama Dalam Komunitas Sekolah”. *E-Jurnal, artikel Jp Peradaban Islam dd* (2014)
- Siti Muhayati, Iman Kepada Alloh dan Perhatian Orang Tua Terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*”, (2015), hal. 2-3 (diakses 9 Juli 2020)
- Soedijarto. 1993. *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta:Balai:Pustaka
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif*. Purwokerto : STAIN Press
- Surya,Yaya dan Rusdiana, H.A. 2015. *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip, Dan Implementasi*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Suryono , Toto. “Konsep dan Aktulisasi Antar Umat Beragama, “*Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Vol, 9 No. 2 (2011): 129. (diakses 17 Juli 2020)
- Sutirjo dan Mamik, Sri Istuti. 2005. *Tematik Pembelajaran Efektif Dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, Terj Sefullah Kamalie Dan Hery Noer Ali, Jilid 2, Semarang, Asy-Syifa. Tt*
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zamawi , Baharudin, dkk, “Ayat Toleransi Dalam Al-Qur’an”, *Diya Al-Afkar*, Vol. 7, No. 1, Juni 2019, Hal.189. (diakses 17 Juli 2020)
- Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia